

Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sumber Informasi dalam Pendampingan Belajar Anak

Filda Febrinita¹, Wahyu Dwi Puspitasari²

¹⁻²Universitas Islam Balitar Blitar

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima, 9 November 2022
Direvisi, 14 November 2022
Diterbitkan, 1 Desember 2022

Kata Kunci:

Pemanfaatan Teknologi
Sumber Informasi
Pendampingan Belajar

ABSTRAK

Pemberian fasilitas teknologi pada anak ternyata tidak serta merta membuat orang tua merasa lega, namun justru kesibukan mereka bertambah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM pada kelompok PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan, diperoleh informasi bahwa banyak orang tua mengeluhkan tentang penggunaan handphone saat belajar daring. Masalah yang timbul yaitu meningkatnya frekuensi penggunaan handphone oleh anak-anak serta ketidakcakapan orang tua dalam mengoperasikan handphone ketika mendampingi belajar anak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan metode sosialisasi dan pelatihan hambatan dalam menggunakan teknologi sebagai media pendamping belajar anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kelompok Ibu-ibu PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan termotivasi untuk melakukan pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak-anaknya.

ABSTRACT

Keywords:

Technology Utilization
Sources of Information
Learning Assistance

Providing technology facilities to children does not necessarily make parents feel relieved, but instead their busyness increases. Based on the results of observations and interviews conducted by the PKM team in the PKK group RT.03/08 Sekardangan Hamlet, information was obtained that many parents complained about the use of cellphones when studying online. The problems that arise are the increasing frequency of cellphone use by children and the inability of parents to operate cellphones when accompanying children's learning. CommunityService (PKM) activities with socialization methods and training obstacles in using technology as a medium for children's learning. The results of the activity showed that the group of PKK RT.03/08 Mothers of Sekardangan Hamlet was motivated to use technology as a source of assistance to their children.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Filda Febrinita,
Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Islam Balitar,
Email: febrinitafilda80@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Pemberian fasilitas teknologi pada anak ternyata tidak serta merta membuat orang tua merasa lega, namun justru kesibukan mereka bertambah. Pertambahan kesibukan tersebut diantaranya adalah: 1) mereka harus mempelajari bagaimana cara menggunakan handphone sementara waktu dan pengetahuan mereka cukup terbatas; 2) mereka harus ikut memantau jadwal pelajaran, materi, dan tugas yang diberikan guru secara online (Utami, 2020). Selain itu, dampak fasilitas teknologi pada anak juga terlihat, yaitu: 1) frekuensi anak menggunakan HP menjadi semakin intens dan penggunaan HP untuk belajar lebih sedikit daripada menggunakan HP untuk game atau bersosial media; 2) meningkatnya intensitas penggunaan HP oleh anak ternyata membuat anak semakin malas untuk berpikir, mudah marah, dan jarang membantu kesibukan orang tua (R. P. Sari dkk., 2021; Sopiha, 2021). Di sisi lain, kebanyakan orang tua pada masyarakat masih mendidik anak-anaknya dengan cara yang sama seperti yang dilakukan orang tua mereka dahulu. Hal ini disebabkan masyarakat beranggapan bahwa kondisi jaman dahulu dengan jaman sekarang sama saja walaupun teknologi semakin maju sehingga pola asuh yang diberikan ke anak sama seperti yang dilakukan oleh orang tua mereka dahulu (Aslan, 2019).

Dusun Sekardangan Rt.03/08 Desa Papungan, merupakan salah satu kelompok masyarakat dengan jumlah penduduk lebih dari 150 orang. Pada kelompok rukun tetangga ini, banyak organisasi kemasyarakatan diantaranya adalah kelompok ibu-ibu PKK yang rutin mengadakan kegiatan RT setiap bulan sebanyak 2 kali. Banyak anggota pada kelompok PKK ini kurang lebih antara 20-25 orang. Hal-hal yang dibahas ketika melakukan pertemuan rutin diantaranya adalah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, yang berhubungan dengan kemajuan warga. Salah satu masalah yang didiskusikan adalah perkembangan teknologi yang ternyata cukup berdampak pada gaya hidup masyarakat, termasuk pada anak-anak (Wirany dkk., 2019). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM, diperoleh informasi bahwa banyak orang tua mengeluhkan tentang penggunaan handphone saat belajar daring. Masalah yang timbul cukup beragam, mulai dari meningkatnya frekuensi penggunaan handphone oleh anak-anak serta ketidakcakapan orang tua dalam mengoperasikan handphone ketika mendampingi belajar anak. Permasalahan-permasalahan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring (Haryadi & Selviana, 2021). Bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu, belajar yang baik tetap dilakukan di sekolah dan tidak menggunakan handphone. Karena dengan belajar di sekolah, anak akan lebih konsentrasi dan memiliki kesadaran belajar yang baik. Sementara jika pembelajaran dilakukan secara daring, anak justru banyak bermain handphone tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua (Utomo dkk., 2021). Pemahaman ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa masyarakat kurang memahami peran teknologi serta cara memanfaatkan teknologi secara tepat guna, khususnya untuk belajar anak. Padahal, jika teknologi disikapi dengan bijak dan baik tentunya juga akan berdampak positif bagi penggunaannya.

Pada kegiatan PKM ini, teknologi yang menjadi fokus dari sosialisasi adalah internet dan smartphone. Hal ini dikarenakan, penggunaan internet dalam belajar memberikan dampak yang positif dan negatif (Rahman, 2021). Penelitian tahun 2020 terkait pemanfaatan teknologi informasi yaitu internet sebagai sumber belajar menyatakan bahwa ada peningkatan prestasi belajar karena siswa dapat memperoleh informasi secara cepat melalui internet (Sasmita, 2020). Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan menggunakan internet siswa lebih mudah dalam mengakses materi pelajaran dan juga memberikan informasi yang lebih beragam dan terperinci (Martin dkk., 2022). Akan tetapi, penelitian lain menyatakan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan internet semakin rendah prestasi belajar (A. P. Sari & Utami, 2019). Selain itu, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan gadget yang berlebihan terhadap emosi siswa. Siswa, yang terlalu berlebihan dalam penggunaan gadget menjadi mudah marah, suka membangkan, tidak disiplin, dan malas (Syifa dkk., 2019). Oleh karena itu diperlukan pendampingan baik oleh orang tua maupun guru dalam belajar dengan dengan memanfaatkan teknologi. Dengan memberikan pendampingan, ada pengawasan terhadap anak sehingga penggunaan teknologi dapat tepat sesuai dengan usianya (Alia & Irwansyah, 2018)

Berdasarkan fakta tersebut, harus dilakukan suatu upaya untuk dapat membantu orang tua dalam menyikapi perkembangan teknologi, tetapi juga meminimalisir dampak negatif teknologi terhadap anak. Untuk itu, dari uraian analisis situasi, dapat ditarik beberapa simpulan yang menunjukkan permasalahan mitra, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masyarakat RT.03/08 Dusun sekardangan belum memiliki kemampuan dan kecakapan dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar anak
- 2) Adanya anggapan bahwa kemajuan teknolgi tidak berpengaruh pada jaman
- 3) Pola pendampingan anak dilakukan secara turun temurun, walaupun seharusnya ada yang berubah mengikuti perkembangan jaman
- 4) Kurangnya pemahaman penggunaan teknologi (handphone) sebagai media pendampingan belajar anak.

Dari kesimpulan tersebut maka solusi dan target dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan yang disampaikan melalui presentasi dan diskusi tanya jawab. Topik materi yang disampaikan seputar kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok Ibu PKK dan keterbatasan serta hambatan dalam menggunakan teknologi sebagai media pendamping belajar anak. Teknologi yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada internet dan smartphone. Secara lebih rinci materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemberian motivasi melalui materi pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi dalam pandampingan belajar anak.

- 2) Pemberian motivasi melalui materi strategi pendampingan belajar anak di era digital.
- 3) Pemberian motivasi melalui praktik pemanfaatan fitur-fitur pada HP untuk sumber informasi pendampingan belajar anak.

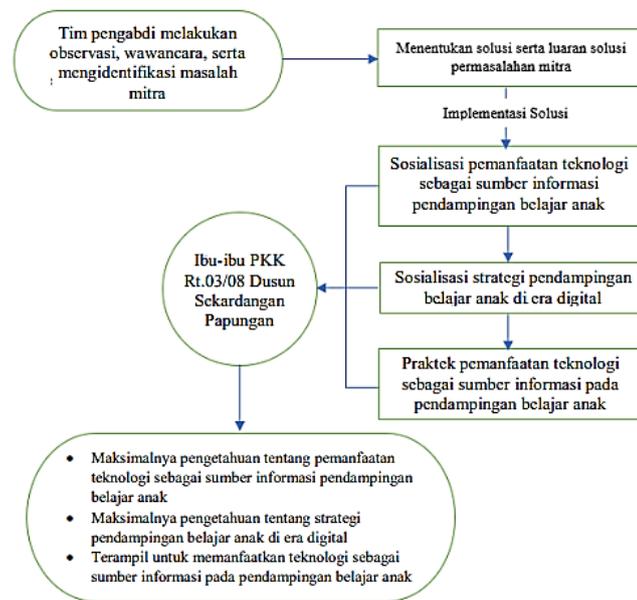
2 METODE PENGABDIAN

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelompok Ibu-ibu PKK Rt.03 Rw.08 Dusun Sekardangan Desa Papungan yang berjumlah 25 orang. Kelompok PKK Rt.03/08 merupakan Ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Suami dari ibu-ibu tersebut sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta, pegawai serabutan, petani, atau tukang bangunan. Pasangan suami istri tersebut memiliki anak sebanyak 2 sampai 3 anak yang masih duduk di tingkat pendidikan dasar (SD/SMP). Latar belakang pendidikan yang menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelompok PKK Rt.03 Rw.08 Dusun Sekardangan Desa Papungan, lulusan SD atau SMP.

Lokasi Mitra PKM pada RT. 03/08 Dusun Sekardangan merupakan kawasan yang berpenduduk cukup padat. Pada lingkungan RT ini, terdapat dua kompleks perumahan yang masuk menjadi warga Rt.03/08. Jarak Rt.03/08 kurang lebih 3-4 kilometer, bila ditempuh dari Unisba Blitar. Tentunya jarak ini tidak terlalu sulit untuk dijangkau apalagi didukung dengan akses jalan yang sudah diaspal. Selain itu, lokasi lingkungan ini cukup dekat dengan kawasan Pasar Bangle dan 2 (dua) Sekolah Dasar yang memiliki siswa cukup banyak, yaitu MI Miftahul Huda 1 Papungan dan SDI Sunan Pandanaran. Sebagian besar anak-anak lingkungan Dusun Sekardangan, menempuh pendidikan di salah satu sekolah tersebut. Selain itu juga terdapat Pondok Pesantren khusus anak usia 5 – 7 tahun, yaitu Pondok Pesantren Mambaul Hisan.

Dengan kondisi lingkungan RT.03/08 tersebut, membuat akses masuknya teknologi menjadi cukup mudah. Apalagi dengan adanya perubahan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran sekolah, menjadikan masyarakat mau tidak mau harus menyesuaikan diri untuk mampu beradaptasi dengan teknologi (Usmaedi, 2021). Salah satu bentuk adaptasi teknologi tersebut adalah dengan memberikan fasilitas handphone atau laptop untuk sarana belajar anak di rumah (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).

Agar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, maka disusun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Berdasarkan Gambar 1 di atas, metode PKM yang dilakukan pada Kelompok PKK Rt.03/08 Dusun Sekardangan adalah sebagai berikut.

Observasi. Kegiatan observasi dilakukan di tempat mitra, yaitu Rt.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra terkait dengan pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat mitra dan melakukan pengamatan pada lingkungan mitra.

Wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data awal terkait kondisi yang ada di RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar terkait pendampingan yang telah dilakukan orang tua kepada anak ketika menggunakan teknologi terutama smartphone. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa orang tua belum memiliki kemampuan lebih terbuka dalam memberikan pendampingan pada anak di era saat ini. Selain itu, ada beberapa orang tua yang belum bisa menggunakan teknologi dengan baik.

Sosialisasi dan praktek. Kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Informasi dalam Pendampingan Belajar Anak akan diikuti oleh seluruh anggota perkumpulan PKK di RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Peserta terdiri atas 25 orang anggota PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro. Berikut penjabaran lebih terperinci dari kegiatan sosialisasi dan praktek pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi pendampingan belajar anak.

Kegiatan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi dalam pendampingan belajar anak diawali oleh narasumber pertama dengan penyampaian materi pertama tentang

pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi dalam pendampingan belajar anak. Kemudian dilanjutkan materi kedua tentang strategi pendampingan belajar anak di era digital. Kegiatan kedua yaitu praktik. Narasumber kedua mengajak peserta kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi dalam pendampingan belajar anak untuk melakukan praktik pemanfaatan fitur-fitur pada HP untuk sumber informasi pendampingan belajar anak

Kegiatan ketiga yaitu pengisian angket kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM yang telah mereka ikuti. Hasil pengisian angket ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi tim PKM untuk kegiatan PKM selanjutnya. Angkett kepuasan peserta yang digunakan diadaptasi dari penelitian Fransisca dkk. (2021) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Penilaian kepuasan dilihat dari 3 aspek, yaitu: 1) materi sosialisasi pemanfaatan teknologi sebagai sumber infomasi pendampingan belajar anak; 2) Tim PKM sebagai penyelenggara kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi sebagai sumber infomasi pendampingan belajar anak; dan 3) Suasana kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi sebagai sumber infomasi pendampingan belajar anak, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Angket Kepuasan Peserta

No.	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A.	Materi Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak					
1.	Materi sosialisasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi orang tua ketika melakukan pendampingan belajar anak					
2.	Materi sosialisasi yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti					
3.	Isi materi sosialisasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan orang tua saat ini					
4.	Materi sosialisasi yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan saya (peserta sosialisasi) dalam melakukan pendampingan belajar untuk anak					
5.	Materi sosialisasi yang diberikan dapat saya (peserta sosialisasi) pahami dan terima dengan baik					
B.	Tim PKM sebagai Penyelenggara Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak					
1.	Penjelasan materi sosialisasi disampaikan secara rinci dan sistematis					
2.	Pemateri dan tim PKM sangat komunikatif					
3.	Pemateri kegiatan sosialisasi menguasai materi dengan sangat baik					
4.	Tim PKM melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan					
5.	Tim PKM menyediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab selama dan setelah kegiatan sosialisasi berlangsung					
C.	Suasana Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak					
1.	Kegiatan sosialisasi berlangsung aktif dan menyenangkan (tidak membosankan)					
2.	Tim PKM mampu menciptakan suasana kegiatan sosialisasi yang menarik					
3.	Kegiatan sosialisasi memberikan kegiatan praktik yang menarik dan menyenangkan					
4.	Kegiatan sosialisasi berlangsung cukup interaktif, khususnya pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab					
5.	Tim PKM sangat membantu selama kegiatan praktik berlangsung					

Berdasarkan Tabel 1, angket berisi 15 pernyataan yang harus diisi peserta dengan tingkat kepuasan dinyatakan dengan penilaian berskala 1 sampai 5, dengan keterangan yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 3) kurang setuju; 4) setuju; dan 5) sangat setuju. Selanjutnya, pengkategorian tingkat kepuasan peserta berdasarkan hasil pengisian angket, dikategorikan menjadi 4 kelompok, yaitu sangat puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Secara lebih detail, pengkategorian hasil pengisian angket kepuasan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta Kegiatan Sosialisasi

No.	Persentase	Keterangan
1.	81,26% - 100,00%	Sangat Puas
2.	62,52% - 81,25%	Puas
3.	43,76% - 62,50%	Tidak Puas
4.	25,00% - 43,75	Sangat Tidak Puas

Diadaptasi dari Fransisca dkk., (2021)

3 HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan PKM dengan tema “Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Informasi dalam Pendampingan Belajar Anak” telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang dijabarkan pada sub bab metode. Kegiatan diikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK RT.03/08 dan bertempat di rumah Ketua RT.03/08 yaitu Bapak Suwandi. Berikut adalah penjabaran lebih merinci dari hasil kegiatan PKM.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PKM

Evaluasi Pelaksanaan PKM bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam penyampaian materi agar mitra dapat mengimplementasikannya. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menerima *feedback* dari pihak yang menjadi mitra kami. Beberapa hal yang penting diantaranya sebagai berikut.

- Kelompok Ibu-ibu PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar termotivasi untuk melakukan pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak.
- Kelompok Ibu-ibu PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar mampu melakukan penilaian analisis eksternal dan internal baik terhadap diri sendiri maupun keluarganya.
- Kelompok Ibu-ibu PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar mampu menerapkan konsep pendampingan anak modern berbasis digital.
- Kelompok Ibu-ibu PKK RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar mampu melakukan monitoring, evaluasi dan menciptakan solusi dalam pendampingan terhadap anaknya.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari pelaksanaan PKM dengan tema “Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Informasi dalam Pendampingan Belajar Anak” dilihat dari antusias peserta kegiatan selama diskusi, seperti terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab tentang Praktek Penggunaan HP untuk Pendampingan Belajar Anak

Pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta cukup aktif dan antusias untuk belajar bagaimana mempraktikkan dan menggunakan *handphone* untuk pendampingan belajar anak. Pada Gambar 2 di atas, merupakan contoh ketika peserta menanyakan cara *browsing* melalui *handphone* untuk mencari *website-website* yang dapat dimanfaatkan untuk mendampingi belajar anak. Selain peserta menanyakan pemanfaatan teknologi secara praktik, peserta juga menanyakan masalah-masalah yang umumnya mereka alami ketika mendampingi anaknya belajar secara daring. Masalah yang ditanyakan antara lain seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Pertanyaan Peserta pada Kegiatan Diskusi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan Peserta	Jawaban Pemateri
1.	Bilamana seorang anak dikatakan sudah kecanduan HP?	Seorang anak idealnya menggunakan HP antara 1-2 jam per hari. Namun setiap usia mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda. Durasi anak bermain HP yang disarankan berdasarkan usianya adalah sebagai berikut. a. Anak usia di bawah 2 tahun disarankan tidak diberikan HP b. Anak usia 2-5 tahun disarankan hanya 1 jam per hari c. Anak usia 6 tahun ke atas, bisa diberikan HP namun di bawah pengawasan dan kesepakatan orang tua.
2.	Bagaimana cara mengalihkan perhatian anak yang sudah kecanduan <i>handphone</i> ?	Beberapa alternatif yang dapat dilakukan untuk anak yang sudah kecanduan HP antara lain: a. Batasi waktu penggunaan HP. b. Buatlah jadwal aktivitas yang membuat anak lebih aktif untuk bergerak. Misalnya, ajak anak untuk praktek membuat kue atau bercocok-tanam di kebun.

Tabel 3. Pertanyaan Peserta pada Kegiatan Diskusi Tanya Jawab

No.	Pertanyaan Peserta	Jawaban Pemateri
		c. Berikan/ceritakan kisah-kisah nyata tentang akibat anak terlalu sering bermain HP.
		d. Berikan contoh pada anak tentang Batasan untuk menggunakan HP. Misalnya pada saat makan, tidak boleh membawa HP di meja makan/tidak boleh melihat HP saat makan belum selesai.

Dari pertanyaan yang dikemukakan peserta pada Tabel 3 di atas, terlihat bahwa peserta kurang memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk mendampingi belajar anak. Hal itu wajar sebab latar belakang pendidikan peserta PKM kebanyakan adalah lulusan SD atau SMP. Selain itu, kesibukan dalam bekerja menyebabkan mereka tidak memiliki cukup waktu untuk belajar tentang penggunaan teknologi, khususnya teknologi *handphone* (Utami, 2020). Hal itu menyebabkan durasi penggunaan *handphone* oleh anak-anak tidak terpantau dengan baik. Inilah salah sebab munculnya efek negatif penggunaan teknologi pada anak, yaitu kurangnya pengendalian yang bijak dari orang tua terhadap anak tentang penggunaan *handphone* (Zaini & Soenarto, 2019). Dengan melakukan pengendalian yang bijak, maka internet akan memberikan manfaat positif, seperti yang diuraikan pada materi sosialisasi pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Materi Tentang Manfaat Positif dari Internet

Berdasarkan Gambar 3 di atas, pemateri memberikan wawasan pada peserta PKM bahwa adanya internet dapat memberikan banyak kemudahan, yaitu: 1) berkomunikasi dan berkirim pesan menjadi lebih mudah; 2) melihat lokasi suatu wilayah menjadi lebih lengkap dan detail; 3) informasi dari berbagai wilayah mudah diperoleh; 4) jangkauan kegiatan jual-beli dapat lebih luas; dan sebagainya. Dengan pengetahuan ini, diharapkan peserta lebih termotivasi untuk mampu menggunakan teknologi secara bijak, khususnya untuk pendampingan belajar anak. Selain itu, pemateri juga menyampaikan informasi pada peserta terkait tindakan yang dapat dilakukan orang tua dalam menyikapi perkembangan teknologi yang cukup pesat, seperti terlihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Materi Tentang Tindakan Orang Tua dalam Menyikapi Era Teknologi

Dari materi pada Gambar 4 tersebut, diharapkan dapat memberi wawasan pada peserta PKM, khususnya ibu-ibu, tentang tindakan yang dapat dilakukan orang tua dalam menyikapi perkembangan teknologi saat ini. Bagaimanapun juga, perkembangan teknologi ini tidak dapat dihindari sehingga masyarakat harus mampu beradaptasi dengan baik. Uraian pada materi ini pun sekaligus dapat digunakan untuk membantu menjawab pertanyaan peserta pada Tabel 3, bahwa orang tua harus tetap berupaya melakukan pengendalian terhadap pemanfaatan teknologi walapun anaknya telah kecanduan internet/*handphone*.

Keberlanjutan Kegiatan pada Mitra PKM

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah dilakukannya kunjungan selama dua kali kepada mitra. Kunjungan ini dilakukan pada kegiatan arisan PKK Rt.03/08 yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan PKM. Tujuan diadakan kunjungan ini adalah untuk mengetahui perkembangan dari mitra dalam penggunaan *smartphone* sebagai media belajar anak dan juga memberikan solusi apabila ada kendala yang dihadapi.

Peran Serta Mitra dalam Kegiatan PKM

Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai penyedia tempat pelatihan, yang dilaksanakan di rumah Ketua Rt.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Mitra sangat antusias dan terbuka dalam menerima kunjungan hingga akhirnya pelaksanaan kegiatan dilaksanakan. Mitra berharap kegiatan seperti ini tidak hanya dilaksanakan sekali saja, tetapi berkelanjutan sehingga ibu-ibu bisa memiliki tambahan pengetahuan dan juga kegiatan PKK menjadi lebih bermanfaat. Peranan/Tugas Mitra dalam Kegiatan Peranan dan tugas mitra dalam kegiatan PKM adalah sebagai peserta PKM yang menerima materi sosialisasi dari pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Produk/Kegiatan yang Dinilai Bermanfaat

Kebermanfaatn kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan didukung oleh data hasil pengisian angket kepuasan oleh peserta kegiatan sosialisasi. Pada Tabel 4 berikut, disajikan hasil perekapan angket kpuasan yang telah diisi oleh 25 orang.

Tabel 4. Hasil Pengisian Angket Kepuasan Peserta Sosialisasi

No.	Pernyataan	Skor					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
A. Materi Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak							
1.	Materi sosialisasi yang diberikan sangat bermanfaat bagi orang tua ketika melakukan pendampingan belajar anak	0	0	2	15	6	83,20%
2.	Materi sosialisasi yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti	0	0	1	12	9	86,40%
3.	Isi materi sosialisasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan orang tua saat ini	0	0	5	8	9	84,00%
4.	Materi sosialisasi yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan saya (peserta sosialisasi) dalam melakukan pendampingan belajar untuk anak	0	0	4	14	5	80,80%
5.	Materi sosialisasi yang diberikan dapat saya (peserta sosialisasi) pahami dan terima dengan baik	0	0	4	11	6	82,40%
Rata-Rata							83,36%
B. Tim PKM sebagai Penyelenggara Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak							
1.	Penjelasan materi sosialisasi disampaikan secara rinci dan sistematis	0	0	1	12	9	88,00%
2.	Pemateri dan tim PKM sangat komunikatif	0	0	2	9	11	86,40%
3.	Pemateri kegiatan sosialisasi menguasai materi dengan sangat baik	0	0	2	8	11	88,80%
4.	Tim PKM melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan	0	0	3	11	7	86,40%
5.	Tim PKM menyediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab selama dan setelah kegiatan sosialisasi berlangsung	0	0	0	13	8	88,00%
Rata-Rata							87,52%
C. Suasana Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Infomasi Pendampingan Belajar Anak							
1.	Kegiatan sosialisasi berlangsung aktif dan menyenangkan (tidak membosankan)	0	0	0	14	7	87,20%
2.	Tim PKM mampu menciptakan suasana kegiatan sosialisasi yang menarik	0	0	2	9	10	86,40%
3.	Kegiatan sosialisasi memberikan kegiatan praktik yang menarik dan menyenangkan	0	0	4	15	3	80,80%
4.	Kegiatan sosialisasi berlangsung cukup interaktif, khususnya pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab	0	0	5	5	11	86,40%
5.	Tim PKM sangat membantu selama kegiatan praktik berlangsung	0	0	1	11	10	88,80%
Rata-Rata							85,92%
Rata-Rata Keseluruhan							85,60%

Berdasarkan data pada Tabel 4, diperoleh informasi bahwa pada aspek materi sosialisasi mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 83,36%. Pada aspek penyelenggaraan kegiatan

sosialisasi oleh tim PKM mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 87,52%. Sementara pada aspek kondisi kegiatan sosialisasi mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 85,92%. Dari hasil persentase ketiga aspek ini diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 85,60%. Berdasarkan pengkategorian pada Tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa peserta sangat puas terhadap penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dengan tema pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi pada pendampingan belajar anak.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM bertema “Pemanfaatan Teknologi sebagai Sumber Informasi dalam Pendampingan Belajar Anak” dengan peserta adalah Ibu-ibu PKK Rt.03/08 Dusun Sekardangan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar hasil yang diperoleh adalah peserta sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan persentase kepuasan rata-rata adalah 85,60%. Adapun manfaat yang diperoleh antara lain:

- 1 Kelompok Ibu-ibu mendapatkan pengetahuan terkait macam-macam teknologi yang ada saat ini
- 2 Kelompok Ibu-ibu mendapatkan pengetahuan tentang strategi pembatasan penggunaan internet untuk anak
- 3 Kelompok Ibu-ibu mendapatkan manfaat penguunaan media digital untuk media belajar
- 4 Kelompok Ibu-ibu mendapatkan pengetahuan tentang strategi dalam pendampingan belajar anak menggunakan internet

Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya adalah dapat diberikan tambahan waktu untuk pelatihan penggunaan smartphone karena bagi kelompok tersebut masih banyak yang belum menguasai. Selain itu, dalam kegiatan PKM selanjutnya bisa juga disampaikan tentang pemanfaatan positif dari media social misalnya, sebagai sarana promosi online dan jual beli online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu Ketua RT.03/08 Dusun Sekardangan Desa Papungan Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh peserta kegiatan PKM yaitu Ibu-ibu PKK RT.03/08 yang telah mengikuti dengan antusias. Selain itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Universitas Islam Balitar yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *POLYGLOT: A Journal Language, Literature, Culture, and Education*, 14(1), 65–78.
- Aslan. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Fransisca, M., Yunus, Y., & Saputri, R. P. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Workshop Media Pembelajaran Berbasis Android. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 180–187. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4854>
- Haryadi, R., & Selviana, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *AoEJ : Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 183–187. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Kerinci. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2647>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sopiah, C. (2021). Dampak Pembelajaran Online Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 8(2), 21–31.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527–533. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Usmaedi. (2021). Education Curriculum for Society 5,0 to The Next Decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 63–79.

- Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>
- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1–9.
- Wirany, D., Idris, A. Y., & Ferdiansyah, J. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi. Penerapan Sistem Bisnis Keuangan dalam Mendukung Society 5.0, 23–34.
- Zaini, M., & Soenarto. (2019). Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254–264. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.127>